PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM BEREMBANG BERTUAH DI KAMPUNG SUAK MERAMBAI KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK

Oleh : Ayu Alsusanti
Pembimbing : Yoskar Kadarisman
Program Studi Usaha Perjalanan Wisata-Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah dan faktor apa saja yang menghambat partisipasi masyarakat di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak yang terdiri dari empat dimensi yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang dengan menggunakan teknik *probability sampling purposive*. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang di dapatkan dari observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan skala pengukuran instrumen yaitu skala likert. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak termasuk dalam kategori sedang dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, pengembangan pariwisata, ekowisata

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF THE ECOTOURISM **ALAM BEREMBANG BERTUAH** *IN THE VILLAGE OF* **SUAK MERAMBAI, BUNGARAYA** *SUB-DISTRICT,* **SIAK** *DISTRICT*

Ayu Alsusanti, Yoskar Iskandar

Tourism Studies Program- Department of Administration
Faculty of Social and Pilitical Study
Riau University
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the level of community participation in the development of Ecotourism in Developing Sorcerer Nature and what factors hampered community participation in Kampung Suak Merambai, Bungaraya Subdistrict, Siak Regency consisted of four dimensions, namely planning, implementation, utilization of results and evaluation. The research method used in this research is descriptive quantitative method. The sample in this study were 63 people using purposive probability sampling techniques. Data sources from this study are primary data and secondary data obtained from observations, questionnaires, interviews, and documentation. By using an instrument measurement scale that is Likert scale. The data analysis technique used is descriptive statistics. Based on research shows that the level of community participation in the development of Ecotourism Growing Sorcerer in the Village of Suak Merambai, Bungaraya District, Siak Regency is included in the medium category in the aspects of planning, implementation, utilization of results, and evaluation.

Keyword: Community participation, tourism development, ecotourism

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki berbagai kebudayaan dan sumber daya alam yang merupakan modal utama untuk meningkatkatkan kebutuhan hidup masyarakat. Salah satu bentuk kekayaan alam yang dimiliki adalah berbagai tempat obyek wisata dengan daya ciri khas dan daya tariknya tersendiri, sehingga wisatawan domestik maupun mancanegara tertatik untuk berkunjung ke daerah wisata tersebut.

Usaha meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui sektor pariwisata, tidak hanya memanfaatkan wisata yang tersedia oleh alam saja tetap juga dibutuhkan pengembangan dan pembangunan disektor wisata. Pembangunan yang dilakukan secara bersama disekitar lokasi dapat memberikan keuntungan pembangunan wisata tersebut. Tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat yaitu sebagai berikut :

1) Memberdayakan masyarakat melalui pembangunan masyarakat dan pembangunan dan pengembangan Pariwisata
2) meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar mendapat keuntungan ekonomi, sosial, dan budaya dari pembangunan dan pengembangan tersebut
3) memberikan kesempatan yang seimbang bagi masyarakat

Kabupaten Siak adalah wilayah yang kaya akan nilai sejarah, seni budaya dan juga memiliki beragam potensi wisata yang dapat dikembangkan. Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16’ 30” 00 20’ 49” lintang utara dan 100 54’ 21” 102° 10’ 59” bujur timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan 2016-2019.

Objek wisata yang menjadi ikon Kabupaten Siak adalah Istana Assyerayah Al Hasyimiah, istana tersebut dahulunya berfungsi sebagai tempat bertugas bagi Sultan Siak dalam melaksanakan pemerintahannya. Namun, sekarang berfungsi sebagai tempat koleksi penyimpanan benda-benda berharga peninggalan Sultan Kerajaan Siak.

Pariwisata di kota istana sudah cukup bagus, bukan hanya wisata sejarah saja tetapi ada juga wisata alam yang terdapat di Kabupaten Siak salah satunya di Kecamatan Bungaraya. Kecamatan Bungaraya memiliki banyak tempat wisata yang baru di bangun, objek wisata yang ada di Kecamatan Bungaraya diantaranya : Taman Bunga Menara Lestari di Kampung Buantan Lestari, Taman Harmoni Raya di Kampung Bungaraya,Taman Mina Padi Sakabura di Kampung Bungaraya, Ekowisata Taman Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai, Taman Agrowisata Sigaran Jiwa di Kampung Jayapura dan Taman Kafe Sepeda Gantung di Kampung Jati Baru.

Salah satu dari objek wisata di Kecamatan Bungaraya yang cukup menarik yaitu Ekowisata Alam Berembang Bertuah. Ekowisata Alam Berembang Bertuah di resmikan pada 6 september 2018. Ekowisata taman alam berembang di solek dengan cantik dan menarik agar dapat menyedot wisatawan berkunjung kesana. Berikut ini merupakan data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kabupaten Siak.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Ekowisata Alam Berembang Bertuah
Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah (Orang)
1	2018	8.985
2	2019	5.038
3	2020	1.337
Jumlah		**15.360**

Sumber : Ekowisata Taman Alam Berembang Bertuah,2020

Jika melihat data kunjungan wisatawan pada beberapa tahun terakhir Ekowisata Alam Berembang Bertuah mengalami penurunan, demi keberhasilan pengembangan pariwisata maka dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk mengembangkan pariwisata di Desa Suak Merambai. Namun, pada kenyataannya partisipasi masyarakat di Desa Suak Merambai masih rendah. Hal ini di buktikan Ekowisata Alam Berembang Bertuah yang sebelumnya setiap hari ramai pengunjung saat ini hanya ramai ditemui pada akhir pekan dan pada hari libur.

Meskipun tingkat kunjungan Ekowisata Alam Berembang Bertuah tidak seramai pada saat baru di bangun, tetapi Ekowisata Alam Berembang Bertuah lah yang masih berjalan dan yang masih sering di kunjungi di bandingkan dengan objek wisata lain yang ada di Kecamatan Bungaraya.

Mengingat partisipasi masyarakat sangat memengaruhi keberhasilan dari pengembangan pariwisata, untuk itu pentingnya penelitian ini guna mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Desa Suak Merambai dalam pengembangan objek wisata alam berembang bertuah. Maka dari itupenulis tertarik untuk meneliti permasalahan objek wisata tersebut dengan mengangkat judul : "**Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Tingkat Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak? "

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang bisa di ambil untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kecamatan Bungaraya?
2. Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kecamatan Bungaraya?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi permasalahan hanya sampai pada pembahasan lingkup partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan penelitian yang diinginkan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkatpartitipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menghambat masyarakat dalam partisipasi pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat di terapkan pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan
2. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah khususnya dinas pariwisata Kabupaten Siak.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Partisipasi Masyarakat

2.1.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakan dalam proses pengidentifikasia masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi masyarakat juga dapat di artikan keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

2.1.2 Tujuan Partisipasi Masyarakat

Tujuan partisipasi masyarakat menurut Schiller dan Antlov di kutip oleh Hatiefah (2003:152) adalah membangun rencana yaitu setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai.

2.1.3 Manfaat Partisipasi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh dari adanya partisipasi masyarakat, menurut Westra (dalam Isbandi, 2000:16-17) sebagai berikut:

1. Lebih diperolehnya keputusan yang benar.
2. Dapat digunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat.
3. Dapat mengembalikan nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama.
4. Mendorong orang untuk bertanggung jawab.
5. Memperbaiki semangat kerja sama dan menimbulkan kesatuan kerja.
6. Memungkinkan lebih mengikuti perubahan-perubahan

2.1.4 Bentuk Partispasi Masyarakat

Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan ada 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) contohnya seperti partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga. Yang kedua bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak) contohnya partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Menurut Holil (dalam Deviyanti, 2013) beberapa bentuk partisipasi antara lain sebagai berikut :

1. Partisipasi bentuk tenaga yaitu partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha.
2. Partisipasi bentuk uang yaitu bentuk partisipasi masyarakat berupa uang yang diberikan untuk memperlancar usaha bagi pencapaian program pembangunan atau pengembangan.
3. Partisipasi bentuk harta benda yaitu partisipasi yang diberikan masyarakat dalam bentuk menyumbang harta benda misalnya perkakas atau alat kerja.

2.1.5 Tingkatan Partisipasi Masyarakat

Tingkatan partisipasi Menurut Cohen dan Uphoff dikutip oleh Soetomo (2008:12) membagi dalam ke dalam 4 tingkatan, yaitu:

1. Partisipasi dalam perencanaan adalah keikutsertaan masyarakat dalam rapat. Sejauh mana masyarakat mengikuti proses penyusunan penetapan program pembangunan dan sejauh mana masyarakat menyumbangkan pikiran dalam bentuk saran.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, dalam bentuk uang, dan dalam bentuk harta benda.
3. partisipasi dalam pemanfaatan hasil yaitu keterlibatan masyarakat pada tahap pemanfaatan suatu program setelah program tersebut selesai dikerjakan.
4. Partisipasi dalam evaluasi yaitu bentuk keterlibatan masyarakat dalam

menilai dan mengawasi kegiatan pembangunan beserta hasilnya. Penilaian dilakukan secara langsung dengan ikut serta dalam mengawasi, menilai, memberikan saran-saran, kritikan dan protes.

2.1.6 Faktor Pendukung dan Penghambat partisipasi masyarakat

Menurut (Deviyanti, 2013) adatiga faktor utama yang mendukung partisipasi, yaitu

1. Kemauan
2. Kemampuan
3. Kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat yaitu menurut Watson yang dikutip oleh Soetomo (dalam Deviyanti, 2013) dapat dibedakan dalam faktor internal dan faktor eksternal, dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal menurut slamet (dalam deviyanti, 2013) adalah faktor yang berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu dan kesatuan kelompok didalamnya, tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pengetahuan, pekerjaan dan penghasilan.

2. Faktor eksternal

Menurut Sunarti (dalam Deviyanti, 2013) adalah faktor yang berasal dari luar,dalam hal iniyang mempunyai kepentingan dalam program ini yaitu pemerintah daerah, pengurus desa/kelurahan (rt/rw), tokoh masyarakat/adat dan konsultan/fasilitator.

2.2 Pariwisata

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah salah satu jenis industri yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Pariwisara juga dapat di artikan suatu perjalanan yang di lakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk bersenang-senang.

2.2.2 Unsur-Unsur Pariwisata

` Unsur-unsur pariwisata Menurut Spillane dalamSari (2011:45-47) yairu :

1. *Attractions* (daya tarik), dapat di golongkan menjadi dua yaitu daya tarik fisik yaitu tempat wisata yang berada di lokasi tujuan misalnya museum, kebun binatang. Kemudian atraksi event dalah atraksi yang bersifat sementara seperti pameran, pertunjukan, dan festival.
2. *Facilitie* (fasilitas), selama tinggal di tempat wisata memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan.
3. *Infrastructure*(infrastruktur), perkembangan infrastruktur di suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun rakyat yang juga tinggal di sana, maka ada keuntungan bagi penduduk yang bukan wisatawan.
4. *Ttransportations*(transportasi), transportasi sangat dibutuhkan karena untuk memudahkab wisatawan menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan.
5. *Hospitality* (pelayanan), wisatawan yang berada dalam daerah wista memerlukan keamanan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tempat tujuan wisata yang akan mereka kunjungi.

2.2.3 Pelaku Pariwisata

Pelaku pariwisata adalah setiap pihak yang berperan dan terlibat dalam kegiatan pariwisata. Adapun yang menjadi pelaku pariwisata menurut Damanik yaitu :

1. Wisatawan

Wisatawan adalah pengguna produk layanan yang memiliki motif latar belakang minat, ekspektasi, karakteristik

social, ekonomi, budaya, yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan wisata.

2. Industri Pariwisata/Penyedia Jasa

pariwisata merupakan semua usaha yang menghasilkan barang dan jasa bagi pariwisata. Industri pariwisata dapat terbagi menjadi 2 golongan, yaitu :

a. Pelaku langsung
   Yaitu usaha wisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada konsumen, yang termasuk dalam kategori ini adalah hotel, biro perjalanan, pusat informasi wisata,restoran,atraksi wisata, dan lain-lain.
b. Pelaku tidak langsung
   Yaitu usaha yang khusus daro pada produk yang secara tidak langsung mendukung kegiatan pariwisata, misalnya kerajinan tangan, penerbit buku dan lembaran panduan wisata, dan lain-lain.

3. Pendukung Wisata

Pendukung wisata merupakan suatu usaha yang tidak hanya menawarkan produk jasa wisata tetapi juga sering bergantung pada wisatawan sebagai pengguna jasa produk itu. Termasuk penyedia jasa fotografi, jasa kecantikan, olahraga, dan lainnya

4. Pemerintah

Pemerintah sebagai pihak yang mempunyai otoritas dalam peraturan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu pemerintah juga bertanggungjawab menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata.

5. Masyarakat lokal

Masyarakat lokal yaitu masyarakat yang tinggal di kawasan wisata. Mereka adalah salah satu pemeran penting dalam pariwisata karena mereka yang akan menyediakan sebagian atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu juga merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang ada. sumberdaya pariwisata yang dikonsumsi oleh wisatawan yang lain yaitu Air, tanah, hutan, dan Kesenian yang menjadi salah satu daya tarik wisata.

6. Swadaya masyarakat (LSM)

Lembaga swadaya masyarakat adalah orang yang sering melakukan aktivitas kemasyarakatan diberbagai bidang.

2.3 Ekowisata

Ekowisata Menurut Damanik dan Weber (2006: 40) adalah kegiatan pariwisata yang berbasis alam. Kegiatan wisata yang dilakukan di alam seperti pantai, air terjun, pegunungan, hutan raya dan taman nasional, perkebunan, dan laut dan sebagainya. Ekowisata dapat dilihat dari tiga perspektif, pertama ekowisata sebagai produk, kedua ekowisata sebagai pasar, ketiga ekowisata sebagai pendekatan pengembangan. Ekowisata merupakan atraksi yang berbasis sumberdaya Ekowisata merupakan metode pemanfaata pengelolaan sumberdaya alam pariwisata secara ramah lingkungan.

2.4 Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumberdaya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata tentu saja membutuhkan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan misalnya, dari masyarakat, pemerintah, kalangan usaha maupun dari pihak swasta.

Daya tarik pada objek wisata adalah salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam meningkatkan pengembangan objek wisata. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, karena faktor utama yang membuat wisatawan tertarik mengunjungi daerah wisata yaitu potensidaya tarik yang dimiliki pada objek wisata tersebut.

2.5 Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dan lebih terarah dalam penelitian ini, maka disusun alur kerangka pemikiran pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran ini akan melihat bagaimana partisipasi masyarakat Kampung Suak merambai dalam pengembangan Ekowisata Alam berembang bertuah.

Gambar 2.1
kerangka berpikir

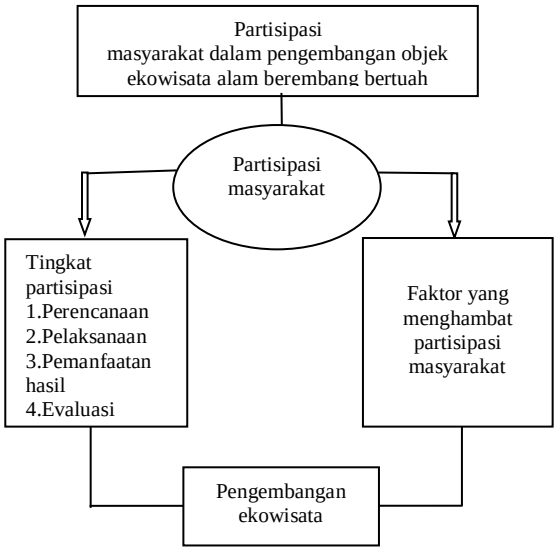

Sumber : Cohen dan Uphoff dikutip oleh Soetomo (2008:12)

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai Februari 2020. Lokasi penelitan ini dilakukan di Kampung Suak Merambai, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiono, 18: 2001) adalah seluruh objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbu-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau pariwisata sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam satu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Suak Merambai yang jumlahnya yaitu terdata ada 173 KK dengan banyaknya penduduk yaitu 1.144 jiwa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di gunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Untuk menentukan Sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling purposive. Probility sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada anggota populasi yang di tentukan oleh peneliti untuk di pilih menjadi sampel.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel pada penelitian penulis menggunakan rumus Slovin, yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila populasi tidak di ketahui secara pasti. Berdasarkan notasi rumus besar sampel penelitian minimal slovin di atas, diketahui jumlah penduduk desa Suak Merambai yaitu terdata yaitu sebanyak 173 KK dalam sebuah populasi. Dan di tentukan minimal sampel yang akan di teliti dengan batas toleransi kesalahan yang di tetapkan adalah 10% atau 0,01. Jadi perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

$$n = \frac{173}{1+173(0.01)}$$

$$n = \frac{173}{2.73}$$

$$n = 63{,}36$$

Apabila di bulatkan maka besar sampel adalah 63 KK.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan yang berada dilapangan yang menjadi subjek penelitian, berupa informasi yang relevan

dengan masalah-masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian. Data ini diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek ekowisata alam berembang bertuah.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan dengan cara dokumentasi peneliti terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, serta data yang di peroleh dari media elektronik maupun cetak,skripsi, dan buku. Dalam penelitian ini, data sekunder yang di dapatkan yaitu data monografi Desa Suak Merambai di peroleh dari Kantor Kepala Desa Kampung Suak Merambai dan data tentang Ekowisata Alam Berembang Bertuah di peroleh dari pihak penglola Ekowisata Alam Berembang Bertuah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Pouline Indrawati dkk.,2007) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu studi yang di lakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada objek atau kegiatan yang berhubungan dengan penulisan laporan tugas akhir dan mencatat hal-hal penting untuk bahan penelitian

3.4.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner adalah cara pengempulan data yang akan dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun suatu pernyataan yang tertulis kepada responden agar dijawab.

3.4.3. Wawancara Berstruktur

Wawancara yaitu pengumpulan data yang di lakukan secara lisan dan tatap muka antara pewawancara dengan responden. wawancara yang di gunakan disini adalah wawancara berstruktur dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya **(kuesioner/daftar pertanyaan**). Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola dan masyarakat Desa Suak Merambai.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi Menurut sugiyono (2006)yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi yang di gunakan dalam rekaman suara,dan foto-foto.

3.5 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Varibel

Variabel	Sub variable	Indikator	Pengumpulan Data
Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek ekowisata alam berembang bertuah	Perencanaan	1. Keikutsertaan masyarakat dalam rapat 2. Sumbangan pemikiran dalam rapat 3. berinisiatif mengajukan pendapat tentang kebijakan pariwisata 4. memberikan dukungan mental dan emosional 5. aktif mengikuti jalannya rapat dan ikut andil dalam menentukan proyek yang akan di bangun	Observasi Kuesuoner Wawancara Dokumentasi
	Pelaksanaan	1. mengikuti kegiatan/even yang di adakan 2. sumbangan tenaga (gotong	

		royong) 3. turut ikut serta dalam mempromosikan wisata 4. ikut menjadi pelaku/petugas wisata 5. masyarakat turut serta menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan daerah wisata						
	Pemanfaatan hasil	1. membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat 2. tingkat penghasilan masyarakat naik 3. tingkat kesenjangan sosial menurun 4. masyarakat ikut serta dalam merawat hasil pembangunan 5. merasakan manfaat setelah ekowisata alam berembang di jadikan tempat wisata				Evaluasi	1. Pengembangan wisata tersebut sudah sesuai dengan apa yang saya harapkan 2. masyarakat merasa puas dengan pengembangan wisata tersebut 3. Sebagai anggota masyarakat saran dan pendapat saya selalu diminta. 4. selalu di minta untuk memberikan penilai terhadap pembangunan pariwista 5. Kebijakan yang dilakukan sudah sesuai dengan kritik dan saran yang Disampaikan.	

3.6 Teknik Pengukuran

Pengukuran merupakam usaha pemberian tanda bilangan atau angka pada objek peristiwa dengan aturan-aturan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengukuran data menggunakan dengan skala likert, yaitu skala yang berdasarkan rangking atau

urutan dari jenjang yang dari paling tinggi kemudian kerendah atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ukuran interval sebagai jenis pengukuran.

Denganrumus :

$I = \frac{R}{k}$

Keterangan :

I = Panjang interval kelas

R = *Range* (Jarak)

k = Banyakkelas

dimana rumus *Range* adalah :

$R = N_{terbesar} - N_{terkecil}$

Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya kabupaten siak, maka peneliti menggunakan Skala Likert. Skala likert menurut Sugiyono (2004 : 86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok, tentang kejadian atau gejalasosial, dengan mengategorikan sebagai berikut :

a. Sangat Setuju (lebih dari 3 kali) : skor 5
b. Setuju/sering(3 kali) : skor 4
c. Ragu-ragu/kadang-kadang (2 kali): skor 3
d. Tidak Setuju (1 kali) : skor 2
e. Sangat tidak Setuju (tidak pernah) :skor 1

Sementara itu untuk menentukan besarnya jarak antara satu jawaban kejawaban yang lain dapat ditentukan menggunakan skala interval. Hal pertama yang dilakukan adalah mencari interval indikator dari dimensi yang ada, caranya yaitu sebagai berikut :

Nilai tertinggi = skor bobot tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai terendah = skor bobot terendah x pertanyaan x jumlah responden

Interval $= \frac{R}{k}$

Maka :

Nilai tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah pertanyaan x Jumlah responden

= 5 x 5 x63

= 1575

Nialiterendah = Nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

= 1 x 63

= 315

Interval $= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$

$= \frac{1575-315}{5} = 252$

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Dimensi Partisipasi Masyarakat

No	Kriteria	Nilai
1	Sangat Setuju/ Sangat Tinggi	1326– 1578
2	Setuju/Tinggi	1074– 1325
3	Ragu-Ragu/Sedang	821 – 1073
4	Tidak Setuju/Rendah	568 – 820
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah	315– 567

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif, dengan teknik memperoleh data dilapangan melalui wawancara dan pengamatan dilapangan. Semua informasi yang dikumpulkan dipelajari sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Penelitian deskriptif kuantitatif Menurut Sugiyono (2009) adalah analisa yang berusaha memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan dengan melalui hasil wawancara dan penyebaran kuesioner dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Data yang ada kemudian di analisis secara deskriptif analisis yang tujuannya untuk meringkas dan menggambarkan suatu kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang menjadi objek penelitian dan juga berusaha menarik realita sebagai suatu ciri,

karakter, sifat, model, gambar kondisi dan situasi tertentu.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

4.1.1 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis segenap kegiatan yang akan di lakukan untuk mencapai suatu tujuan. Berikut distribusi jawaban responden pada tahap perencanaan.

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden Terhadap Perencanaan

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari hasil tabel 4.1 di atas menujukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah dalam tahap perencanaan dengan total skor 997 dapat di ketahui bahwa mayoritas masyarakat Kampung Suak Merambai partisipasi dalam tahap perencanaan masuk dalam kategori sedang.

4.1.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan pengembangan ini, merupakan tolak ukur sejauh mana masyarakat terlibat secara nyata dalam mewujudkan program yang telah di rencanakan. Berikut distribusi jawaban responden pada tahap pelaksanaan.

Tabel 4.2
Distrinusi Jawaban Responden Terhadap Pelaksanaan

NO	Indikatoor	Skala Nilai					Skor Total	Skor Ideal	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Saya mengikuti setiap kegiatan/ event yang di adakan	2713 5	3112 4	412	00	11	2728 6,3%	3151 00%	Tinggi
2	Sayaturut serta menyumbangkan tenaga (gotong royong)	1785	2510 0	1236	721	22	2377 5,2%	3151 00%	Sedang
3	Sayaturut serta mempromosikan objek wisata	3316 5	2610 4	26	24	00	2798 8,6%	3151 00%	Sangat Tinggi
4	Sayamenjadi pelaku wisata	1260	1144	1133	2448	55	1906 0,3%	3151 00	Rendah
5	Saya aktif mengikuti jalannya rapat dan ikut andil dalam menentukan proyek yang akan di bangun	945	1144	1442	2856	11	1885 9,68%	315 100%	RENDAH
Rata-Rata							997		

	atau petugas							%	
5	Sayaturut serta menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan daerah wisata	1680	3815 2	824	12	00	258 81,9%	315 100 %	Tinggi
Rata-Rata Skor Total							1236		Tinggi
Rata-Rata Skor Total(%)							78,40%		

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Dari hasil tabel 4.2 di atas menujukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah dalam tahap pelaksanaan dengan total skor 1.236 dapat di ketahui bahwa mayoritas masyarakat Kampung Suak Merambai partisipasi dalam tahap pelaksanaan masuk dalam kategori tinggi.

4.1.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Hasil

Tahap pemanfaatan hasil merupakan keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan berbagai hasil pembangunan dan pengembangan yang telah di laksanakan. Pada tahap pemanfaatan hasil, peneliti memberikan 5 pernyataan untuk di jawab oleh responden Berikut distribusi jawaban responden pada tahap pemanfaatan hasil.

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Respon den Terhadap Pemanfaatan Hasil

NO	Indikator	Skala Nilai					Skor	Skor Ideal	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Ekowisata Alam Berembang membuka lapangan pekerjaan bagi saya	6 30	18 72	13 39	19 38	7 7	186 59,0%	315 100%	sedang
2	Penghasilan saya meningkat dengan adanya Ekowisata Alam Berembang	4 20	14 56	16 48	23 46	6 6	1 55		
3	Tingkat kesenjangan sosial menurundengan adanya Ekowisata Alam Berembang	20 100	34 136	3 9	6 12	0 0	2 81		
4	Saya ikut serta dalam merawat hasil pembangunan	7 35	34 136	15 45	6 12	1 1	2 72		
5	Saya merasakan manfaat setelah ekowisata alam berembang di jadikan tempat wisata	8 40	43 172	11 33	1 2	0 0	2 78		
Rata-Rata Skor Total									
Rata-Rata Skor Total									

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Dari hasil tabel 4.1 di atas menujukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah dalam tahap pemanfaatan hasil dengan total skor 1.095 dapat di ketahui bahwa mayoritas masyarakat Kampung Suak Merambai partisipasi dalam tahap pemanfaatan hasil masuk dalam kategori tinggi.

4.1.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Hasil

Mengevaluasi berarti menilai. Evaluasi dapat di lakukan oleh semua pihak baik pemerintah ataupun masyarakat guna mengetahui program yang berjalan dapat di ketahui kelemahannya sehingga dapat di lakukan berbaikan. Pada tahap evaluasi, peneliti memberikan 5 pernyataan untuk di jawab oleh responden. Berikut distribusi jawaban responden pada tahap evaluasi.

Tabel 4.4

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Evaluasi

NO	indikator	Skala Nilai					Skor	Skor Ideal	Kategori
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Pengembangan wisata tersebut sudah sesuai dengan apa yang saya harapkan	4 20	16 64	20 60	20 40	3 3	187 59,4%	315 100%	Sedang
2	Saya merasa puas dengan pengembangan wisata alam berembang	5 25	17 68	22 66	17 34	2 2	195 61,9%	315 100%	Sedang
3	Sebagai anggota masyarakat saran dan pendapat saya selalu diminta.	3 15	24 96	6 18	24 48	6 6	183 58,1%	315 100%	Sedang
4	Saya di minta untuk memberikan penilai terhadap pembangunan pariwista	4 20	19 76	8 24	22 44	10 10	174 55,2%	315 100%	sedang
5	Kebijakan yang dilakukan sudah sesuai dengan kritik dan saran yang disampaikan.	3 15	25 100	15 45	14 42	6 6	194 61,6%	315 100%	sedang
Rata-Rata Skor Total							933		
Rata-Rata Skor Total							59,20%		Sedang

Sumber : Hasil Data Pengolahan Data 2020

Dari hasil tabel 4.1 di atas menujukkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah dalam tahap evaluasi dengan total skor 933 dapat di ketahui bahwa mayoritas masyarakat Kampung Suak Merambai partisipasi dalam tahap evaluasi masuk dalam kategori sedang.

4.1.5 Rekapitulasi hasil tanggapan responden

Sesuai dari hasil tanggapan masing-masing indikator maka untuk lebih jelasnya di bawah ini rekapitulasi tingkat partisipasi keseluruhan sub-variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Perencanaan	Perencanaan	Saya rapat yang di selenggarakan desa	207	(891 - 1073)
		Sayamenyumbangkan pikiran dalam rapat	200	
		Saya memberikan dukungan mental dan emosional	206	
		Sayaberinisiatif mengajukan pendapat mengenai	196	

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skor	Kategori
		kebijakan pariwisata		
Partisipasi Masyarakat		Sayaaktif mengikuti jalannya rapat dan ikut andil di dalamnya	188	
		Total Skor	**997**	**SEDANG**
	Pelaksanaan	Saya mengikuti setiap kegiatan/event yang di adakan	272	(1074 - 1325)
		Saya turut serta menyumbangkan tenaga (gotong royong)	237	
		Saya turut serta mempromosikan objek wisata	279	
		Saya menjadi pelaku wisata atau petugas	190	
		Saya turut serta menjaga keamanan, kenyamanan, dan kebersihan daerah wisata	258	
		Total Skor	**1236**	**TINGGI**
	Pemanfaatan hasil	Ekowisata Alam Berembang membuka	186	

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skor	Kategori
		lapangan pekerjaan		
		Penghasilan saya meningkat dengan adanya Ekowisata Alam Berembang	176	
		Tingkat kesenjangan sosial menurun dengan adanya Ekowisata Alam Berembang	257	(1074 - 1325)
		Saya ikut serta dalam merawat hasil pemban	229	
		gunan		
		Saya merasakan manfaat setelah ekowisata alam berembang di jadikan tempat wisata	247	
		Total Skor	**1096**	**TINGGI**
	Evaluasi	Pengembangan wisata tersebut sudah sesuai dengan apa yang saya harapkan	187	
		Saya merasa puas dengan gpengembanga	195	

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skor	Kategori
		n wisata alam berembang		
		Sebagai anggota masyarakat saran dan pendapat saya selalu diminta.	183	(821 – 1073)
		Saya diminta untuk memberikan penilai terhadap pembangunan pariwista	174	
		Kebijakan yang dilakukan sudah sesuai dengan kritik dan saran yang disampaikan.	194	
		Total Skor	**933**	**SEDANG**
		Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah	**4260**	**SEDANG**

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.5 dapat di lihat bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di kampung suak merambai kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dapat di lihat melalui 4 sub-variabel yaitu meliputi partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi pada perencanaan masuk dalam kategori sedang, partisipasi dalam pelaksanaan masuk dalam kategori tinggi, partisipasi dalam pemanfaatan hasil masuk dalam kategori tinggi, dan partisipasi dalam evaluasi masuk dalam kategori sedang. Kemudian untuk mengetahui jumlah rata-rata dari keseluruhan sub variabel, maka jumlah dari total skor keseluruhan dibagi dengan 4 sub-variabel, maka di ketahui jumlah rata-rata rekapitulasi sehingga di peroleh skor 1065. Maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak masuk dalam kategori **sedang.**

4.2 Faktor-Faktor Yang Menghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah

Faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak adalan faktor internal yang meliputi kesadaran/kemauan masyarakat dan faktor eksternal yang meliputi dana, pengunjung, dan fasilitas.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah di Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dapat di lihat sebagai berikut :

1. Rekapitulasi seluruh sub-variabel di perolehskor 1065. Maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata alam berembang bertuah masuk dalam kategori SEDANG. Empat bentuk partisipasi diantaranya adalah :
   a. Partisipasi dalam perencanaan mendapatkan hasil total skor 997, maka dapat di katakan bahwa partisipasi dalam perencanaan termasuk dalam kategori sedang.
   b. Partisipasi dalam pelaksanaan mendapatkan hasil total skor 1236, maka dapat di katakan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan termasuk dalam kategori tinggi.
   c. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil mendapatkan hasil total skor sebesar 1094, maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfatan hasil masuk dalam kategori tinggi.
   d. Partisipasi dalam evaluasi mendapatkan hasil total skor sebesar 933. maka dapat di katakan bahwa partisipasi masyarakat dalam evaluasi masuk dalam kategori sedang.
2. Faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah Kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak adalan faktor internal yang meliputi kesadaran/kemauan masyarakat dan faktor eksternal yang meliputi dana, pengunjung, dan fasilitas.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata alam berembang bertuah di kampung Suak Merambai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

1. Melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata alam berembang bertuah yang masuk dalam kategori sedang, sehingga di harapkan bagi pengelola atau perangkat desa memperluas keterlibatan masyarakat dalam pengembangan ekowisata alam berembang bertuah
2. Berdasarkan faktor-faktor yang menghambat partisipasi, dengan ini di harapakan kepada pemerintah atau pengelola untuk lebih terbuka masalah dana, membuat inovasi, menambah fasilitas danlebih memperbaiki segala kekurangan dan memanfaatkan segala kelebihan yang di miliki Kampung Suak Merambai yang berdampak pada peningkatan pengunjung dan pengembangan Ekowisata Alam Berembang Bertuah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani, 2006. Masyarakat : *Dinamika Kelompok Dan Implikasi Kebudayaan Danpembangunan.Bandarlampung*.Universitaslampung.Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.

Adi, Isbandi Rukminto. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta : Rajawali Pers.

Adisasmita, Rahardjo. 2013. Pembangunan Pedesaan Pendekatan Partisipatif Tipologi Strategi Dan Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta : Graha Ilmu

Adisasmita. 2006. Pengembangan Pedesaan Dan Perkotaan. Yogyakarta : Graha Ilmu

Budianda, Luhur. 2000. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata (Suatu Studi Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kelurahan Air Manis Kota Padang) Universitas Indonesia, Depok

Cohen, Uphoff. 1977. Rurar Development Participation. New York: Corel University

Damanik,Janianton,Erda,Esti, 2015. Membangun Pariwisata Dari Bawah.Yogyakarta : Gadjah Mada Universiti Press

Damanik,Janianton Dan Helmut F.Weber. 2006. Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offiet.

Deviyanti, D. 2013. Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan. Ejournal Administrasi Negara. Volume 1 Nomor 2. 2013:380-394. From Http// Ejounal.An.Fisipunmul.Org

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hakim, Luchman. 2004. Dasar-Dasar Ekowisata. Malang: Banyumedia Publishing.

Hetifah, Sumarto, Sj. 2003. Inovasi, Partisipasi dan Good Governance. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia

Hunger, J. David Dan Thomas L. Wheelen. 2003 Manajemen Strategis. Yogyakarta

Inskeep E. 1991. Tourism Planning, And Integrated And Sustainable Development Appoach.

Intan P. N. Damanik Dan M. E. Tahitu, Studitingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa (Studi Kasus: Masyarakat Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila, Serua, Kabupaten Maluku Tengah),

Jurnal Agroforestr, Vol. 2(1), 2007

Isbandi Rukminto Adi. 2007. Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan, Depok: Fisip Iu Press

Mardalis. 2010. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Bumi Aksara: Jakarta

Oktami Dewi A. A. P. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi.Makassar Universitas Hasanuddin.2013, Ha.

Satropoetro, S. 1989. Prtisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disipling Dalam Pembangunan Nasional. Bandung

Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata.] Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure. http:file.upi.edu.gumelar_s.go.id [15 APRIL 2015

Siti Irineastuti Dwiningrum. 2011. Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soetomo. 2008. Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan.* Yogyakarta: Kanisiun.

Sugiono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methode), Bandung:Alfabeta.

Sumardi, Nyoman I, 2010, Perencanaan Pembangunan Daerah Otomi&Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta. Citra Utama.

Sumihardjo, Tumar. 2008. Daya Saing Berbasis Potensi Daerah. Bandung: Fokus Media.

Sundariningrum. 2001. Partisipasi Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Pelajarkat,Yogyakarta : Graha Ilmu

Suwantoro, Gamal. 2004, Dasar Dasar Pariwisata. Andi. Yogyakarta

Rukminto Adi, Isbandi. 2008. Intervensi Komunitas : Pengembangan Masyarakatsebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta. Pt. Raja Grafindopersada.

Undang-Undang No 18 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Yoeti, O. A. 2000. Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkunganhidup. Jakarta: Pertja.